

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam riset ini guna mendeteksi terdapatnya pengaruh pengetahuan, promosi, dan lokasi secara positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Jumlah respondennya yaitu 97 orang. Berdasarkan pada rumusan masalah, penganalisisan data serta pembahasan dari penganalisisan data, bisa di simpulkannya yakni:

1. Pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Pengetahuan merupakan hal penting bagi individu untuk membuat suatu keputusan. Pengetahuan konsumen yakni seluruh informasi yang dimiliki oleh konsumen tentang beberapa jenis produk dan jasa serta pengetahuan lain tentang produk dan jasa. Diakibatkan masih terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Juwana mengenai praktek-praktek transaksi yang terdapat pada bank syariah serta terdapatnya masyarakat yang belum paham mengenai praktek riba pada bank konvensional sehingga keputusan masyarakat di Kecamatan Juwana untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah masih kurang.
2. Promosi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh bank syariah perlu diperhatikan, karena promosi merupakan faktor penting dalam membujuk konsumen maupun masyarakat memanfaatkan jasa bank syariah. Dengan minimnya promosi yang dilakukan oleh bank syariah terutama pada masyarakat di desa-desa, informasi maupun iklan-iklan mengenai bank syariah maupun produk bank syariah jarang mereka temukan sehingga menyebabkan masyarakat kurang memiliki ketertarikan untuk mengambil pembiayaan di bank syariah.
3. Lokasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Masyarakat di Kecamatan Juwana belum memiliki ketertarikan untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah sebab untuk melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah masyarakat harus menuju pada kator cabang bank syariah di Pati. Faktor lainnya yaitu dikarenakan di Kecamatan Juwana belum terdapat cabang bank syariah yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai alat transaksi pembiayaan. Untuk itu pemilihan tempat yang strategis serta mudah dijangkau menjadi faktor yang tidak kalah penting bagi pihak bank syariah. Karena penentuan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau tersebut secara tidak langsung akan berdampak bagi masyarakat Muslim tentunya dalam hal mengambil pembiayaan pada bank syariah.

B. Saran

Menurut dari perolehan riset dan simpulan yang tertera di atas, penulis mengutarakan beberapa saran yang nantinya bisa dijadikan bahan rujukan bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan berikut ini:

1. Bagi bank syariah perlunya melakukan perhatian terkait lokasi ataupun jaringan kantor bank syariah serta pendirian cabang bank syariah, sebab tempat ialah faktor penting pertimbangan masyarakat tidak melakukan pengambilan pembiayaan pada bank syariah, maka disarankan kepada manajemen bank syariah untuk terus melakukan perluasan jaringan kantor dan cabang bank syariah. Tidak hanya itu, bank syariah juga perlu melaksanakan promosi pada media sosial lebih banyak lagi, pendekatan langsung kepada masyarakat dengan sosialisasi tentunya pada masyarakat desa, serta melalui event yang nantinya dapat berpengaruh bagi masyarakat umum. Melalui kegiatan promosi yang baik maka secara tidak langsung dapat melakukan penambahan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah.
2. Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan riset mengenai analisis faktor-faktor yang menjadi pengaruh rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah, dengan harapan penelitian ini bisa menjadi rujukan dan melakukan penelitian lebih mendalam lagi, dikarenakan masih banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi rendahnya keputusan masyarakat Muslim dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.